

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik merupakan produk yang unik karena tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar wanita dalam hal kecantikan. Hal tersebut merupakan cara bagi konsumen untuk mengklarifikasi identitas mereka secara sosial di mata masyarakat. Seiring berjalannya waktu, kosmetik seakan menjadi kebutuhan primer bagi sebagian wanita. Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi seorang wanita, karena wanita ingin terlihat cantik dan memiliki kulit yang mulus (Nurhayati, 2020).

Kulit di bawah mata merupakan area yang sangat sensitif dan sangat tipis dibandingkan dengan lapisan kulit lainnya. Tanda-tanda penuaan bahkan mata lelah seperti keriput, kantung mata dan lingkaran hitam sering muncul di area ini. Induksi lingkungan pro-oksidatif seperti sinar matahari dapat merusak kulit. Paparan sinar UV diketahui dapat meningkatkan ROS (*Reactive Oxygen Species*) pada kulit, meningkatkan enzim yang dapat memecah kolagen, dan meningkatkan jumlah melanin pada kulit. Hal ini dapat berdampak pada timbulnya kerutan, kantung, dan lingkaran hitam pada usia muda (Okwani *et al.*, 2020). Mengatasi timbulnya keriput, kantung mata, dan lingkaran hitam maka diperlukan salah satu sediaan kosmetik yaitu *eye contour cream*.

Eye contour cream adalah sediaan krim khusus untuk kulit di sekitar area mata yang lebih kering dan sensitif, yang berfungsi untuk menghaluskan

kerutan di area mata, meningkatkan elastisitas, dan mengurangi lingkaran hitam di bawah mata. *Eye contour cream* mengandung emolien yang tinggi dan humektan yang rendah (Lees, 2012), serta tidak mengandung pewarna atau pun butiran kristal (*pearlescence*) (Brinda & Tanuja, 2015). Beberapa minyak nabati berasal dari biji seperti minyak biji bunga mawar (*Rosehip seed oil*), minyak biji alpukat (*Avocado oil*), minyak kelapa (*Coconut oil*) dapat digunakan sebagai emolien dalam sediaan kosmetik seperti *eye contour cream*. Biji labu kuning (*Cucurbita moschata D*) memiliki kandungan senyawa bioaktif seperti alkaloid, fenolik, triterpenoid, steroid, dan fenilhidrokuinon (Patel, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian (Sopan, 2014) menyatakan bahwa potensi antioksidan dari minyak biji labu kuning mengandung antioksidan yang tinggi karena mengandung asam lemak tak jenuh, karotenoid, flavonoid, dan polifenolat. Minyak biji labu kuning dapat digunakan untuk mengatasi keriput, kantung mata, dan lingkaran hitam mengurangi penyebab penuaan dalam tubuh (Panjaitan *et al.*, 2015). Pemanfaatan minyak biji labu kuning yang mengandung antioksidan yang tinggi maka perlu dilakukan penelitian dengan inovasi minyak biji labu kuning yang dibuat menjadi salah satu sediaan kosmetik yaitu *eye contour cream* dan dilakukan uji sifat fisik sediaan. Sediaan topikal dengan bentuk krim lebih disukai karena banyak keuntungannya, diantaranya yaitu: sederhana dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, mudah dicuci, bentuknya menarik serta menimbulkan rasa nyaman bagi pengguna (Amaliah & Pratiwi, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah minyak biji labu kuning dapat diformulasikan sebagai *eye contour cream* ?
2. Apakah formulasi sediaan *eye contour cream* minyak biji labu kuning memiliki sifat fisik dan stabilitas selama penyimpanan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi sifat fisik dan stabilitas selama penyimpanan minyak biji labu kuning yang diformulasikan sebagai *eye contour cream*.

2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengevaluasi sifat fisik dari sediaan *eye contour cream* minyak biji labu kuning.
 - b. Untuk mengevaluasi stabilitas dari sediaan *eye contour cream* minyak biji labu kuning selama penyimpanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang minyak biji labu kuning yang dapat diformulasikan menjadi *eye contour cream*.
 - b. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang stabilitas fisik dari sediaan *eye contour cream* minyak biji labu kuning.
 - c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang minyak biji labu kuning yang dapat diformulasikan sebagai *eye contour cream*.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang kelebihan dan manfaat minyak biji labu kuning sebagai bahan sediaan kosmetik *eye contour cream*.